



## **PENYUSUNAN STRATEGI RANTAI PASOK KOMODITAS JAGUNG (*Zea mays* L.) DI JAWA TIMUR**

### **INTISARI**

Jawa Timur adalah sentra produksi jagung tertinggi dengan presentase sebesar 26,24 %. Produksi tertinggi terjadi pada tahun 2022 yaitu sebanyak 6.608.822 ton pipil. Ketidakstabilan pasokan jagung di pasar terjadi karena pola panen yang tidak merata. Disparitas harga antara konsumen dan petani terjadi karena banyaknya pelaku rantai pasok yang terlibat dapat menyebabkan kerugian pada pelaku rantai pasok. Dampak fenomena *El NINO* dapat meningkatnya biaya logistik khususnya pada aktivitas *procurement*. Tujuan penelitian ini adalah mengetahui pola aliran rantai pasok berkaitan dengan aliran barang dan aliran informasi, menganalisis struktur biaya logistik, mengetahui tingkat efisiensi pemasaran dan memberikan rekomendasi strategi rantai pasok yang didasarkan analisis struktur biaya logistik, margin pemasaran, *profit margin ratio*, dan *farmer's share*. Data primer dikumpulkan dengan wawancara dan observasi. Jumlah responden adalah 98 responden yang tersebar di tiga Kabupaten yaitu Kabupaten Kediri, Kabupaten Jember dan Kabupaten Tuban. Perhitungan struktur biaya logistik menggunakan metode *activity based costing* yang dianalisis menggunakan analisis statistik deskriptif. Penyusunan strategi rantai pasok dilakukan melalui FGD dengan beberapa pihak yaitu pemerintah daerah dan pelaku rantai pasok jagung. Pola rantai pasok jagung di Jawa Timur terdiri dari empat pola. Hasil analisis biaya logistik menunjukkan bahwa proporsi biaya logistik terbesar pada pelaku rantai pasok jagung terdapat pada aktivitas *procurement* dengan presentase sebesar 63,09 % dengan total biaya senilai Rp 1.649,304 per kg jagung. Efisiensi pemasaran terjadi pada pola rantai pasok kedua dan keempat. Strategi rantai pasok pada *tier* petani meliputi adanya standarisasi penggunaan pupuk, penggunaan pestisida secara tepat waktu dan tepat. Selain itu adanya pembelian benih jagung yang unggul, penggunaan alat *seed planter* dan pemaksimalan jumlah tenaga kerja. Kemudian strategi rantai pasok pada *tier* pedagang pengumpul dan pedagang besar pada aktivitas *transportation* meliputi pemaksimalan muatan kendaraan dan pembuatan gudang penyimpanan jagung disetiap wilayah sentra produksi jagung.

Kata Kunci : Biaya logistik, Efisiensi pemasaran, Jagung, Rantai pasok, Strategi rantai pasok



## **DEVELOPMENT OF SUPPLY CHAIN STRATEGY OF CORN COMMODITY (*Zea mays L.*) IN EAST JAVA**

### **ABSTRACT**

*East Java has the highest corn production center, with a percentage of 26.24%. The highest production will occur in 2022, namely 6,608,822 tons of pipil. The market's corn supply instability occurs due to uneven harvest patterns. Price disparities between consumers and farmers occur because the large number of supply chain actors involved can cause losses to supply chain actors. The impact of the El NINO phenomenon can increase logistics costs, especially in procurement activities. This research aims to conduct a supply chain analysis of the flow of goods and information, analyze the logistics cost structure, measure marketing efficiency, and provide recommendations for supply chain strategies. Primary data was collected by interviews and observations. The number of respondents was 98 respondents, spread across three districts, namely Kediri Regency, Jember Regency, and Tuban Regency. The logistics cost structure calculation uses the activity-based costing method, which is analyzed using descriptive statistical analysis. The preparation of the supply chain strategy was carried out through FGD with several parties, namely the local government and corn supply chain actors. The corn supply chain pattern in East Java consists of four patterns. The results of the logistics cost analysis show that the most significant proportion of logistics costs for corn supply chain actors is in procurement activities, with a percentage of 63.09% and a total cost of IDR 1,649,304 per kg of corn. Marketing efficiency occurs in the second and fourth supply chain patterns. The supply chain strategy at the farmer level includes standardization of fertilizer use and timely and appropriate use of pesticides. Apart from that, there is the purchase of superior corn seeds, the use of seed planters, and maximizing the number of workers. Then, the supply chain strategy at the collector and large trader tier in transportation activities includes maximizing vehicle loads and creating corn warehouses in each corn production center area.*

*Keywords : Corn, Logistic cost, Marketing efficiency, Supply chain, Supply chain strategy*